14 September 2023

Tinjauan Ekonomi

Neraca Perdagangan Indonesia pada bulan Juli mengalami penurunan menjadi USD 1.31 miliar dari USD 3.45 miliar pada bulan Juni.

Pada bulan Agustus 2023, Indonesia mengalami kenaikan inflasi tahunan (yoy) sebesar 3.27%, namun secara perhitungan bulanan (mom) mengalami deflasi sebesar 0.02%.

IHSG sedikit mengalami kenaikan sebesar 0.32% dari 6,931.36 pada bulan Juli menjadi 6,953.26 pada bulan Agustus. Kenaikan tersebut disebabkan oleh saham di sektor barang baku, energi dan sektor infrastruktur. Sedangkan sektor teknologi dan industri mengalami pelemahan.

Selama bulan Agustus, batubara mengalami kenaikan harga sebesar 13.62% dari USD 137.3/ton menjadi USD 156/ton. Kontrak pengiriman sampai akhir tahun sudah mencapai diatas USD 160/ton. Kenaikan harga tersebut juga merespon permintaan China yang akan meningkat setelah China memberikan stimulus ekonomi. Harga nikel mengalami penurunan 9.1% dari USD 22,127/ton menjadi USD 20,113/ton akibat lesunya permintaan global. Harga CPO relatif stabil, hanya mengalami kenaikan 1.79% dari RM 3,792/ton menjadi RM 3,860/ton.

Yield obligasi pemeritah Indonesia berdurasi 10 tahun mengalami kenaikan 0.129% dari 6.25% menjadi 6.379% yang disebabkan oleh kenaikan yield obligasi pemerintah US. Yield 10 tahun Obligasi pemerintah US naik 0.15% dari 3.96% menjadi 4.11% yang merupakan dampak dari pidato Jerome Powell yang memberikan signal kenaikan bunga masih belum berakhir.

Pada bulan Agustus, USA mengalami inflasi sebesar 3.7% yoy, lebih tinggi dari bulan sebelumnya sebesar 3.2%. Penyebab utama kenaikan inflasi adalah kenaikan harga minyak bumi. Minyak bumi naik dari USD 81.8/ barrel menjadi USD 83.6/barrel akibat pemotongan produksi oleh Arab Saudi dan Rusia. Sedangkan core inflasi USA mengalami penurunan dari 4.7% pada bulan Juli menjadi 4.3% pada bulan Agustus. Core inflation tidak memperhitungkan harga makanan dan energi.

China memberikan stimulus ekonomi dengan menurunkan uang muka pembelian rumah menjadi 20% untuk pembeli pertama dan 30% untuk pembeli kedua. Sebelumnya uang muka pembelian rumah dipersyaratkan sebesar 30% hingga 40%. The People's Bank of China (PBOC) memotong suku bunga dasar pinjaman satu tahun (Loan Prime Rate / LPR) sebesar 10 basis poin dari 3.55% menjadi 3.45%. Selain itu PBOC juga menurunkan reserve requirement (giro wajib minimum) sebesar 0.25% untuk mendorong pertumbuhan ekonominya.

Perusahaan raksasa properti China, Country Garden, berhasil melakukan pembayaran bunga obligasi beberapa jam sebelum mencapai batas masa tenggang. Sebelumnya Country Garden Country Garden gagal membayar bunga hutang obligasi senilai US$22.5 juta yang jatuh tempo pada 6 Agustus. Selain itu, perusahaan tersebut memperoleh persetujuan dari para krediturnya untuk memperpanjang pembayaran enam obligasi dalam negeri selama tiga tahun.

US Dollar Index (DXY) mengalami penguatan dari 101.86 menjadi 103.62 seiring menguatnya yield surat utang US sehingga terjadi arus modal masuk ke dalam instrumen pasar uang di negara tersebut. Menguatnya US Dollar memberikan dampak pada pelemahan Rupiah. Rupiah melemah 0.98% terhadap USD dari USD/IDR 15,080 menjadi USD/IDR 15,230.

(Sumber: BPS, BI, Bloomberg, Fitch, Federal Reserve, Trading Economics, CNN)

CAR
Life Insurance